

ABSTRAK

Tingginya angka kejadian dalam masyarakat yang mempunyai masalah pada organ sarafnya, salah satunya yang sering terjadi masalah pada organ saraf dalam masyarakat adalah Stroke atau dalam bahasa medis disebut CVA (*Cerebro Vascular Accident*). Masalah yang sering terjadi dialami oleh penderita stroke dan yang paling ditakuti adalah gangguan anggota gerak atau terjadi hambatan mobilitas fisik. Tujuan penelitian ini adalah memberikan “Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Mobilitas Fisik Pada Penderita Stroke Di Rumah Sakit Semen Gresik”.

Desain penelitian ini adalah studi kasus yang menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan hambatan mobilitas fisik pada penderita stroke. Pengumpulan data dilakukan pada dua klien yang dilakukan perawatan selama 7 hari dengan menggunakan pendekatan. Pendekatan yang digunakan adalah tujuan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnose, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

Hasil pengkajian didapatkan dua klien dengan keluhan tangan dan kaki kanan lemah, tidak bisa digerakkan dengan diagnosa keperawatan hambatan mobilisasi. Dalam pelaksanaan tindakan keperawatan latihan mobilisasi selama 7x24 jam, didapatkan hasil evaluasi bahwa kedua klien mengalami peningkatan dalam hal mobilisasi, dibuktikan dengan klien mengungkapkan tangan dan kaki kanan klien sudah bisa digerakkan sesuai dengan kriteria hasil.

Simpulan dari studi kasus ini adalah klien yang mengalami masalah hambatan mobilisasi pada penderita stroke harus segera ditangani atau diberikan asuhan keperawatan. Salah satu upaya yang dapat diberikan seorang perawat adalah dengan memberikan latihan gerak, sehingga tidak menyebabkan keadaan klien menjadi lebih berat dengan munculnya komplikasi lain.

Kata Kunci: Stroke, Mobilisasi